

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa peran dari *Train Watcher* terkait pekerjaan di proyek Pembangunan fasilitas Perkeretaapian adalah memantau arah datangnya kereta api, mengawasi pekerjaan jangan sampai melewati ruang bebas yang telah ditentukan, mengawasi pekerja dengan memberi informasi mengenai arah datang kereta, memasang dan mengerti semboyan yang digunakan, melengkapi peralatan komunikasi, berkoordinasi dengan PPKA (membuat laporan). Untuk nilai HEP yang dapat menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan pada Proyek Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Stasiun Manggarai s.d Jatinegara yaitu :

- a. Operator memperhatikan instruksi *Train Watcher* dengan peluit (HEP 0.95)
- b. *Train Watcher* membawa HT (HEP 0.03)
- c. *Train Watcher* tidak bermain handphone (HEP 0.232)
- d. *Train Watcher* memastikan alat berat tidak berada di area *track* aktif (HEP 43.08)
- e. *Train Watcher* mengindahkan instruksi PPKA (HEP 6.187)
- f. Peluit dalam keadaan baik (HEP 0.12)
- g. *Train Watcher* melaporkan pekerjaan harian ke PPKA (HEP 0.03)
- h. *Train Watcher* memasang semboyan (HEP 0.13)
- i. *Train Watcher* memberikan instruksi dengan benar mengenai arah datangnya kereta kepada pekerja dengan menggunakan peluit (HEP 7.603)
- j. *Train Watcher* membawa lampu Hansen (HEP 0. 21)

Kondisi *error* yang dibuktikan dengan nilai HEP paling besar dari peran *Train Watcher* yang sudah dihitung menggunakan metode HEART dan didiskusikan bersama oleh *expert judgement*/informan kunci yakni 43.08 yakni tidak memastikan alat berat pada saat mobilisasi sehingga alat berat berada di area dekat *track* aktif.

V.2 Saran

Dari penjabaran nilai HEP yang telah diperhitungkan, penulis merekomendasikan beberapa hal menurut ruang lingkupnya:

a. Bagi Informan

- 1) Perlunya istirahat yang cukup pada seorang *Train Watcher* karena tugas dan peran yang harus fokus, apabila terjadi *error* maka dapat menimbulkan kejadian yang tidak diinginkan.

b. Bagi Perusahaan X

- 1) Adanya penambahan personil atau sumber daya manusia dari seorang *Train Watcher* kepada pihak proyek supaya pengawasan yang dilakukan dapat secara lebih baik.
- 2) Penerapan sistem *shifting* pada pekerja *Train Watcher* dengan durasi kerja tidak lebih dari delapan jam, supaya *Train Watcher* tidak merasa lelah dan tetap fokus.
- 3) Melakukan pengkajian kembali terhadap SOP pada *Train Watcher* supaya kinerja menjadi semakin terarah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian ini masih diperlukan pembahasan yang lebih rinci dan penyempurnaan. Maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut.